

R I N G K A S A N

Telah dilakukan pembuatan senyawa 6-kloro kromanon-4-guanilhidreazon sulfat dan 8-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan akar kecambah kacang hijau.

Pembuatan senyawa 6-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat dan 8-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat dilakukan dalam beberapa tahap dan terhadap hasil yang diperoleh pada setiap tahap dilakukan uji kemurnian dan juga uji identifikasi.

Dari data yang ada diduga telah diperoleh senyawa 6-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat dan 8-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat.

Setelah dilakukan uji kemurnian dan uji identifikasi terhadap kedua senyawa yang diperoleh, maka dilakukan pula uji aktivitas dari masing-masing senyawa tersebut terhadap pertumbuhan akar kecambah kacang hijau.

Dalam penelitian ini, kecambah kacang hijau dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok pembanding dan kelompok percobaan. Kepada kelompok pembanding diberikan suspensi Metil Selulosa (M.C.) 25, 2,0 % sedang dalam kelompok percobaan diberikan suspensi senyawa yang diduga 6-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat dengan

berbagai konsentrasi dalam M.C. 25 2,0 %.

Untuk mengetahui pengaruh senyawa tersebut, dilakukan pengukuran panjang akar kecambah kacang hijau pada masing-masing kelompok. Demikian pula untuk melihat pengaruh senyawa yang diduga 8-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat dilakukan dengan cara yang sama seperti senyawa yang diduga 6-kloro kromanon-4-guanilhidrazon sulfat.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kedua senyawa tersebut dapat menghambat pertumbuhan akar kecambah kacang hijau.

Dari kurva prosentase hambatan terhadap konsentrasi, dapat ditunjukkan bahwa makin besar konsentrasi senyawa dalam media tersebut, makin besar pula daya hambat senyawa tersebut terhadap pertumbuhan akar kecambah kacang hijau.